HENRY ROSE LEE

Inter-Generational Diversity Expert

LONDON SPEAKER BUREAU

Topics

- Environment
- Generational
- Society
- Women

Henry Rose Lee adalah salah satu dari sedikit pakar keanekaragaman antargenerasi yang membantu organisasi meningkatkan kontribusi dan kinerja menguntungkan dari talenta termuda di tempat kerja saat ini.

Penulis tiga buku tentang memaksimalkan bakat muda saat ini, (Generasi Z dan Milenial), Henry Rose Lee memecahkan mitos dan memberikan retasan praktis untuk menarik, merekrut, melibatkan, dan mempertahankan karyawan termuda Anda.

Keahlian Henry berasal dari 15 tahun bekerja dalam pengembangan bisnis dan penjualan, di mana kinerja dan hasil sangat penting. Ini diikuti oleh 17 tahun sebagai konsultan berkualitas Sumber Daya Manusia dan Pelatih Master, meneliti dan mengembangkan alat diagnostik tentang motivasi manusia, dan sikap dan perilaku generasi di tempat kerja. Ini termasuk tugas dua tahun di Pinewood Studios untuk mengembangkan bakatnya sebagai pengisi suara, dan sebagai spesialis komunikasi & pembelajaran untuk TV bisnis dan pembelajaran online.

Klien global Henry, dari teknologi hingga perumahan, dari farmasi hingga keuangan dan dari manufaktur hingga ritel, menggambarkan gayanya yang menghibur namun pragmatis sebagai keseimbangan sempurna antara informasi dan inspirasi. Hasilnya segera menjadi alat dan teknik yang dapat digunakan untuk mendapatkan yang terbaik dari bakat paling beragam yang pernah kami lihat.

Perusahaan mana pun saat ini dapat memiliki hingga lima generasi: dari Generasi Sunyi hingga Generasi Baby Boom dan dari Generasi X hingga Milenial dan Generasi Z.

Henry Rose Lee memberikan ceramah, diagnostik, konsultasi, kelas master, lokakarya dan pembinaan untuk memastikan keragaman dan inklusi di semua kelompok usia karyawan. Karyanya meningkatkan komunikasi, meningkatkan kolaborasi, dan menginspirasi karyawan dari segala usia untuk memberikan yang terbaik, baik bekerja dari rumah atau jarak jauh, atau bekerja di tempat pembuatan batu bata & mortir, atau hybrid.

Saat bekerja di Pinewood Studios, Henry pernah dimarahi oleh "Dracula" (Christopher Lee). Dia buta wajah (prosopagnosia) tetapi dapat mengetahui apakah seseorang berbohong hanya dengan mendengarkan suaranya atau melihat bahasa tubuhnya.